

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP SENI INSTALASI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS SENI DAN  
DESAIN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**EGANG AZHAR ZUHERSA**

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

*Jl. Mallengkeri, Parang Tambung, Tamalate, Makassar, Sulawesi*

*Selatan 90224*

*([egangazharzuhersa@gmail.com](mailto:egangazharzuhersa@gmail.com))*

**ABSTRAK**

**EGANG AZHAR ZUHERSA, 2019.** *Persepsi mahasiswa terhadap seni instalasi pada program studi pendidikan seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (Di bimbing oleh Drs. Yabu M., M.Sn., Dr. Pangeran Paita Yunus., M.Pd.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Presepsi mahasiswa terhadap seni instalasi pada program studi pendidikan seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan diolah dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2016 kelas A dan kelas B Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan jumlah sampel 59 orang, yang setiap kelasnya terdiri dari kelas A 27 orang dan kelas B 32 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Presepsi mahasiswa terhadap seni instalasi pada program studi pendidikan seni rupa angkatan 2016 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar adalah umumnya mahasiswa program studi pendidikan seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar memberikan persepsi yang baik terhadap seni instalasi, karena bila dijumlahkan responden dengan persepsi yang baik dan cukup baik dari 59 responden, 52 responden (87,17%) diantaranya memiliki persepsi positif dan hanya 7 responden (12,83%) yang memiliki persepsi negatif.

**ABSTRACT**

**EGANG AZHAR ZUHERSA, 2019.** *Students' perception of installation art in the fine arts education program of the Faculty of Art and Design of Makassar State University.* Thesis. Fine Arts Education Program, Faculty of Arts and Design, Makassar State University. (Guided by Drs. Yabu M., M.Sn., Dr. Pangeran Paita Yunus., M.Pd.)

This research aims to find out the presepsi of students on installation art in the fine arts education program of the Faculty of Art and Design, Makassar State University. This research is descriptive quantitative research and processed in the form of frequency and percentage tables. The population in this study is students of Fine Arts Education Study Program class 2016 class A and class B Faculty of Art and Design Makassar State University with a sample number of 59 people, each class consists of class A 27 people and class B 32 people. Data collection is done by documentation techniques, questionnaires and interviews. The results showed that: The precept of students towards the art of installation in the fine arts education study program of the class of 2016 Faculty of Art and Design Makassar State University is generally students of fine arts education program Faculty of Art and Design Makassar State University gives a good perception of the art of installation, because when summed up respondents with a good perception and good enough from 59 respondents, 52 respondents (87.17%) positive perception and only 7 respondents (12.83%) that have negative perceptions.

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan seni rupa dewasa ini dapat ditandai dengan munculnya beragam karya seni yang tersebar diseluruh penjuru dunia. Keanekaragaman karya seni yang bermunculan di era globalisasi tidak terlepas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu karya seni yang berkembang belakangan ini di kota-kota besar di dunia adalah seni instalasi. Seni instalasi tersebut pula sampai pada kota-kota besar di Indonesia. Seperti halnya di Jakarta, Yogyakarta, Medan, Balikpapan dan Bandung. Seni instalasi di Sulawesi Selatan khususnya Kota Makassar dapat kita jumpai pada setiap kegiatan kreativitas mahasiswa, masyarakat dalam hal ini anak muda, insitusi bahkan pemerintah.

Sebagaimana diketahui bahwa seni instalasi merupakan salah satu cabang dalam seni rupa, dewasa ini yang berkembang dan menjadi gaya hidup sebagian seniman muda

sekarang sebagai sesuatu yang baru. Perkembangan seni instalasi dari tahun ke tahun pada kota besar di Indonesia seperti di Makassar sudah merambah ke pelosok daerah. Hanya saja masih banyak kalangan belum memahami tentang seni instalasi. Seni instalasi adalah seni yang dibuat secara individu maupun kelompok yang menggunakan prinsip-prinsip tertentu dalam menggulirkan wacana melalui karya seni rupa dalam lingkup yang lebih sempit.

Seni instalasi tampaknya menjadi aspek yang mampu memunculkan reaksi beragam dalam konteks kepedulian lingkungan. Efek yang dihasilkan dari seni instalasi telah menciptakan ruang berapresiasi dengan segala macam penafsiran. Nilai visual (estetis) yang seharusnya ada dalam karya seni dalam hal ini instalasi pada konteks estetika tidak lagi diindahkan. Oleh karena itu mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang berkecimpung dalam dunia seni seringkali membuat seni instalasi dalam setiap kegiatan kreativitas mahasiswa di luar bahkan dalam kampus Fakultas Seni dan

Desain Universitas Negeri Makassar sekalipun dengan tidak memperhitungkan nilai estetika. Sesungguhnya seni instalasi bukanlah fenomena baru dimasyarakat sehingga para mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain khususnya perlu diketahui seberapa besar tingkat apersepsinya terhadap seni instalasi. Mengingat para mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa banyak yang terjun dalam kegiatan seni instalasi contohnya pesanan pada kegiatan komunitas atau kegiatan yang diadakan pemerintah kota.

Walaupun pada awal seni instalasi digunakan sebagai salah satu bentuk protes kepada dunia politik atau apapun hanya sebagai pelengkap suatu kegiatan. Namun, dalam perkembangannya aksi ini kemudian berubah fungsi menjadi seni tersendiri. Oleh karena itu seni instalasi menjadi sesuatu keharusan bagi setiap kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa, komunitas, penggerak seni atau pun pemerintah. Sayangnya, dalam mengekspresikan karya seni ini, kurang mendapat dukungan masyarakat dan pemerintah. Karena niat para mahasiswa ini, ingin menuangkan isi hati atau mengekspresikan perasaannya dan menghibur orang-orang. Meski aksi mereka ini kadang kurang mendapat apresiasi dari masyarakat dan pemerintah. Karena itu penelitian ini penting dan bertujuan untuk menemukan secara ilmiah persepsi para mahasiswa dalam membuat karya seni instalasi di Fakultas Seni dan Desain. Dilihat keinginan dalam berkarya dengan kepentingan kota serta memberikan argumentasi ilmiah tentang persepsi

mahasiswa dalam perkembangan sosial kota khususnya dalam Kota Makassar.

Seni instalasi seperti halnya keberadaan media seni rupa lainnya, belakangan ini semakin mendapatkan perhatian dari masyarakat secara luas tidak saja pada ruang publik tetapi lebih jauh dari itu telah merambah pada kebutuhan masyarakat sekarang. Karena itu tidak mengherankan jika disetiap kegiatan di Makassar terdapat karya seni instalasi. Hubungannya dengan ruang publik kota yang telah menjadi ajang pertarungan berbagai macam kepentingan. Para seniman seni instalasi kini bermaksud untuk mengembalikan adanya ruang publik kepada masyarakat yang dapat dijadikan salah satu medium untuk merekatkan hubungan-hubungan sosial antar masyarakat.

Universitas Negeri Makassar, khususnya pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain, seni instalasi tidak termasuk dalam salah satu mata kuliah yang diajarkan. Akan tetapi tidak lantas seni instalasi tidak diajarkan sama sekali di dalam ruangan kelas. Hanya saja pembahasan yang singkat dan kurang maksimal belum bisa membuat sepenuhnya mahasiswa mengenal dan menyukai seni instalasi. Pengetahuan yang didapatkan para mahasiswa tentang karakteristik seni instalasi secara akademik juga sangat kurang, dan pembuatan karya yang hampir tidak ada hanya sebatas pemahaman dasar semata. Padahal jika mahasiswa mendapat memahami dan dapat membuat karya seni instalasi mahasiswa dapat

memperkenalkan dan mengajarkan seni instalasi di masyarakat.

Menurut pengamatan sementara, berhubung tidak adanya mata kuliah seni instalasi maka hanya sebagian mahasiswa yang tertarik dengan seni instalasi dan berminat untuk terjun kedalamnya. Sebagian lagi dari mereka lebih tertarik dengan seni yang terdapat dalam mata kuliah yang ada dalam kurikulum pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Hal ini mungkin disebabkan oleh persepsi masing-masing mahasiswa terhadap suatu jenis seni rupa yang berbeda-beda. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Seni Instalasi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap seni instalasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap seni instalasi.

## **II. TINAJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Persepsi**

Menurut Walgito (2005:100), "Persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu", sedangkan menurut Slameto (2010: 102), "Persepsi adalah suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak melalui indera manusia. Dengan persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya".

Selanjutnya dijelaskan tentang syarat terjadinya persepsi. Menurut Walgito (2005:101), "Syarat terjadinya persepsi adalah a). Objek yang dipersepsi. b). Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf, dan c). Perhatian".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses masuknya informasi mengenai suatu objek ke dalam otak manusia melalui alat inderanya kemudian diinterpretasikan dan diberi nilai sebagai reaksi terhadap suatu objek. Dengan kata lain, persepsi dapat dikatakan sebagai tanggapan atau pandangan seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa yang dialami dan dirasakan melalui panca inderanya. Persepsi dapat terjadi jika ada objek yang dipersepsi, alat indera, syaraf, pusat susunan syaraf dan perhatian. Ketiga syarat tersebut saling berkaitan satu sama lain, sehingga

jika kurang satu syarat saja, maka tidak akan terjadi persepsi.

## 2. Seni Instalasi

Seni instalasi merupakan salah satu bagian dari seni rupa kontemporer. Instalasi adalah karya seni rupa yang diciptakan dengan menggabungkan berbagai media, membentuk kesatuan baru, dan menawarkan makna baru. Karya instalasi tampil secara bebas, tidak menghiraukan pengkotakan cabang-cabang seni rupa. Karya instalasi bisa mengandung kritik, sindiran, atau keprihatinan (Sumartono: 2000).

Sedangkan menurut Moelyono (1997), "Seni instalasi mendasarkan dirinya pada pengutamaan konsepsi. Hakikat seni instalasi terletak pada landasan konseptualnya. Biasanya makna dalam persoalan-persoalan sosial-politik dan hal lain yang bersifat kontemporer diangkat dalam konsep seni instalasi ini".

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa seni instalasi ialah pemasangan atau pengkreasian bentuk yang memadukan bentuk-bentuk secara dimensional. Seni instalasi bisa terbentuk dengan berbagai macam, seperti: ukuran, pemasangan, pemilihan lokasi, penggunaan fungsi yang tak semestinya dan masih banyak yang lainnya. Seni instalasi juga dapat menjadi seni yang memberi penekanan lebih dramatis dari sekedar seni dua dan tiga dimensi yang konvensional.

### • Sejarah Perkembangan Seni Instalasi

Munculnya seni instalasi berasal dari perkembangan salah satu teknik dalam seni rupa (patung) yaitu asemblasi. Asemblasi sendiri berasal

dari perkembangan aliran *Kubisme* (*Picasso dan Braque*), ditambah dengan semakin gencarnya pengaruh *Dadaisme*, *Surealisme* dan *Conceptual Art/Seni Konseptual*.

Muncul pada tahun 1970an, instalasi dikaitkan dengan seni konseptual dan oleh karena itu dapat ditelusuri kembali ke artis seperti Marcel Duchamp (1887-1968) dan pembacaan modernisnya seperti *urinoir* kontroversial yang disebut *Fountain* (1917).

Perkembangan di Indonesia banyak pendapat yang menyebut bahwa seni instalasi adalah bagian yang tak terpisahkan dari seni *post-modern*. Gejala kemunculan seni instalasi mulai dikenal di Indonesia paling tidak sejak munculnya apa yang disebut dengan Gerakan Seni Rupa Baru (GSRB) pada tahun 1975-1979, yang bertujuan meruntuhkan definisi seni rupa yang terkungkung oleh seni patung, lukis dan seni grafis, serta anti elitisme, seperti tampak karya-karya mereka, termasuk dalam bentuk seni instalasi. Perdebatan para seniman tentang seni post-modern dan seni instalasi mulai muncul pada tahun 1993-1994. Diawali dari perdebatan tentang apakah seni instalasi identik dengan seni rupa post-modern atau bukan, keberadaan seni instalasi lebih jauh kemudian dipertanyakan. Namun Lepas dari itu maraknya seni instalasi dalam praktik-praktik kesenian di berbagai kota, menjadi soal tersendiri dalam hubungannya dengan apresiasi masyarakat. Terlebih Tak jarang karya-karya itu dipamerkan di ruang-ruang publik. Seni instalasi tidaklah cukup hanya sekedar dilihat dari pajangan bentuknya. Sebab, Ia menyimpan wacana pemaknaan,

hubungannya dengan suatu konteks, termasuk dengan konteks biografi si seniman itu sendiri.

Secara bentuk, setiap orang mungkin bias membuatnya, tapi belum tentu ketika dilakukan pembacaan pada wacana pemaknaan, konteks dan hubungan benda-benda itu dengan biografi dirinya. “Seni instalasi tidak bisa kita cari dalam budaya dan seni tradisional masyarakat Indonesia, Karena ia berasal dari paradigma dan teks budaya yang berbeda, yakni masyarakat Postcolonial di Barat ,” ujar Kritikus seni Aminudin Th.Siregar. Munculnya keberadaan seni instalasi pada masa gerakan seni rupa baru Indonesia ini dijelaskan pula oleh Mikke Sutanto (1975) “Perkembangan seni instalasi di Indonesia disemai dari pameran seni yang diadakan oleh kelompok seni rupa baru yang kemudian gencar disebut Gerakan Seni Rupa Baru Indonesia”. Ketika pameran ini berlangsung pada saat itu sebutan instalasi belum ada hingga Sanento Yuliman, seorang kritikus seni menggunakan kata “instalasi” pada tahun 1989.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa, perkembangan seni instalasi adalah seni yang dalam konteks fenomena perkembangan kesenian, merujuk pada perkembangan seni rupa kontemporer yang tumbuh di negara-negara Barat sejak sekira periode 1970-an, meski gejala itu telah muncul pada pertengahan tahun 1960-an. Seni instalasi dalam beberapa hal senantiasa dihubungkan dengan perkembangan filsafat dan teori pemikiran *post-modern*.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu (Azwar, 2012 : 7). Penelitian ini mencoba untuk menganalisis serta menjelaskan tentang persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap seni instalasi secara deskriptif dan didukung dengan angka persentase.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut (Creswell, 2010:216).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang beralamat di jalan Malengkeri, Kelurahan Parang Tambung, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224, Indonesia.

#### **C. Variabel dan Desain Penelitian**

##### **1) Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu “Persepsi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan

2016 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap seni instalasi”. Menurut Nawawi (2001:45), “Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut”. Dengan demikian variabel penelitian ini adalah Bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap seni instalasi.

## 2) Desain Penelitian

Adapun langkah-langkah yang akan di tempuh dalam rangka penyajian data adalah sebagai berikut:

- a. Membuat angket untuk responden
- b. Membuat format wawancara pendukung data angket
- c. Dokumentasi tentang karya instalasi

## D. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas, maka perlu dilakukan pendefesian operasional variabel guna menghindari terjadinya penafsiran yang keliru. Adapun defenisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

Persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakaultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap seni instalasi. Persepsi mahasiswa yang dimaksud di sini adalah tanggapan, pengetahuan/penerimaan mahasiswa terhadap seni instalasi.

## E. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau analisis yang di miliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian yang menjadi perhatian dalam kasus penelitian. Dengan demikian yang memnjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2016 Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar, terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 01 dan 02 dan setiap kelasnya terdiri dari 30 orang Mahasiswa, jadi populasi 60 orang mahasiswa.

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang dipilih menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasi. Oleh karena keterbatasan waktu dalam penelitian ini, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2016 yang terdiri dari dua kelas yang setiap kelasnya dipilih 10 orang mahasiswa, dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu *puposive sampling*.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah keperpustakaan, angket, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan melalui sejumlah pertanyaan kepada responden yang dijawab sendiri. Teknik ini digunakan untuk menghasilkan data tentang persepsi mahasiswa Program Studi

Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap seni instalasi.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan beberapa responden utamanya mengenai hal-hal yang tidak sempat ditemukan penulis pada pengamatan yang dilakukan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data dokumen berupa gambar/foto. Data yang diperoleh merupakan data penunjang proses dan hasil penelitian. Pendokumentasian dianggap sebagai salah satu cara untuk memperoleh data secara tepat dan efisien.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui respon mahasiswa mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap seni instalasi dapat di gunakan derajat penilaian siswa. Derajat penilaian siswa terhadap suatu pertanyaan dalam angket terbagi dalam empat kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk selanjutnya, skala kualitatif tersebut ditransfer ke dalam skala kuantitatif (Suherman dalam Puspitasari, 2011) sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan yang bersifat positif, jawaban SS diberi skor 4, S diberi skor 3, ST diberi skor 2 dan STS diberi skor 1.
2. Untuk pernyataan yang bersifat negatif, jawaban SS diberi skor 1,

S diberi skor 2, ST diberi skor 3 dan STS diberi skor 4.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui angket dan wawancara sebagai instrument dalam mengumpulkan data sekaligus sebagai jawaban tentang rumusan masalah yang dikemukakan pada bab terdahulu. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar seni instalasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara. Angket merupakan salah satu instrumen untuk menjangkau data mengenai respons mahasiswa terhadap persepsi seni instalasi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Penyebaran atau pembagian angket dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2016 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Sebelum angket disebar, para mahasiswa terlebih dahulu diingatkan bahwa apapun jawaban yang mereka kemukakan dalam lembar angket tersebut tidak akan mempengaruhi nilai akhir semester mahasiswa yang bersangkutan. Dari keseluruhan mahasiswa diangkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni



Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, peneliti akan menyebarkan angket kepada mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terdiri atas 2 kelas yaitu kelas A dan B. Angket ini terdiri atas 14 pertanyaan, setiap mahasiswa dimintai untuk menjawab semua pertanyaan yang telah diberikan dengan mengisi kolom jawaban yang telah dilampirkan di angket tersebut.

Pengolahan data dari hasil angket ini dilakukan dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara peneliti turun langsung kelapangan untuk mempelajari, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data yang didapat mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap Seni instalasi. Setelah diperoleh data dari angket tersebut, maka setiap angket tersebut akan diuraikan secara deskriptif untuk mengetahui sejauh mana tingkat persepsi mahasiswa terhadap seni instalasi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

#### **a. Angket**

Berikut adalah data angket yang telah diperoleh dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 kelas A dan B untuk mengetahui Bagaimana persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap Seni instalasi.

#### **b. Wawancara**

Hasil analisis dari wawancaraini utamanya mengenai hal-hal yang tidak ditemukan penulis pada pengamatan yang dilakukan mengenai bagaimana persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desai Unversitas Negeri Makassar seni instalasi.

Berikut adalah data wawancara yang telah diperoleh dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 kelas A dan B untuk mengetahui bagaimana persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desai Unversitas Negeri Makassar tentang seni instalasi.

#### **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa responden menerima seni instalasi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari tingkat kecenderungan persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar, yaitu 59 responden, 15 responden (24,82%) mempunyai persepsi yang baik, 37 responden (62,35%) mempunyai persepsi yang cukup baik, 6 reponden (10,89%) mempunyai persepsi yang kurang baik, hanya 1 responden (1,94%) memiliki persepsi yang sangat kurang baik dengan berbagai alasan tertentu. Alasan-alasan para responden tersebut tidak bisa dibenarkan maupun disalahkan, karena hal itu merupakan suatu persepsi yang dilakukan seseorang terhadap obyek atau suatu dengan alat pengindraanya yang selajutnya terjadi suatu respon terhadap apa

yang mereka lihat saat itu. Apabila persepsi seseorang terhadap suatu objek bersifat positif, ia akan menerima atau menyesuaikan objek tersebut dengan mudah. Sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi negative terhadap suatu objek, ia akan merasa kesulitan untuk menerima atau menyesuaikan diri dengan objek tersebut. Objek yang sama dapat menimbulkan persepsi yang berbeda pada diri seseorang, hal tersebut terjadi karena kemampuan seseorang untuk memberikan persepsi pada suatu objek dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan yang berbeda antara individu satu dengan yang lainnya. Seperti halnya, pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, yang menimbulkan berbagai persepsi yang menyatakan menerima maupun tidak menerima adanya seni instalasi. Responden yang menerima maupun yang tidak menerima adanya seni instalasi tentu saja mempunyai alasan tertentu mengapa mereka menyukai atau tidak menyukai seni instalasi.

Berdasarkan hasil angket tertutup yang telah dibagikan kepada responden, responden yang memiliki persepsi positif antara lain disebabkan oleh latar belakang mereka yang sudah mengenal seni instalasi sebelumnya. Sebagian besar responden yang memiliki persepsi positif juga memiliki rasa peduli yang sangat tinggi terhadap perkembangan seni instalasi di Indonesia. Sedangkan responden yang memiliki persepsi negative adalah Sebagian dari mereka yang masih menganggap bahwa seni instalasi adalah seni yang baru dan

belum cocok untuk mahasiswa dan beberapa alasan lainnya.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa Program Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar berpersepsi positif terhadap seni instalasi. Hal dapat ditunjukkan dari 59 responden, 15 responden (24,82%) mempunyai persepsi yang baik, 37 responden (62,35 %) mempunyai persepsi yang cukup baik, 6 responden (10,86%) persepsi yang kurang baik, dan hanya 1 responden (1,94%) yang memiliki persepsi yang sangat kurang baik.

Dalam penelitian ini umumnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dari 14 pernyataan Angket dan 7 pertanyaan wawancara. Jika dilihat dari hasil angket maka dapat disimpulkan bahwa umumnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar memberikan persepsi yang baik terhadap seni instalasi, karena bila dijumlahkan responden dengan persepsi yang baik dan cukup baik dan 59 responden, 52 responden (87,17%) diantaranya memiliki persepsi positif dan hanya 7 responden (12,83%) yang memiliki persepsi negatif. Adapun dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar berpendapat di antaranya:

(1) Harapan kedepannya seni instalasi di Indonesia khususnya di kampus Universitas Negeri Makassar Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa dapat lebih dikembangkan, (2) Perlu adanya mata kuliah seni instalasi di Program Studi Pendidikan S1 Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (3) diperlukan ruang berpameran untuk karya seni instalasi, dan (4) pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap seni instalasi cukup baik.

Dengan demikian, persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap seni instalasi dapat dikatakan termasuk dalam kategori baik

## **B. Saran**

1. Mengingat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
2. memiliki persepsi yang baik terhadap seni instalasi, maka

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Allan Kaprow, *Assemblage, Environments & Happenings*, New York: Harry N. Abrams, 1966.
- Badudu Js dan Sultan Mohammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

sebaiknya Universitas Negeri Makassar menyediakan sarana bagi mahasiswa untuk berkarya seni instalasi seperti, memasukkan seni instalasi dalam salah satu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar serta menyediakan alat yang lengkap untuk mahasiswa yang ingin belajar seni instalasi

3. Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan dalam hal pengumpulan data Oleh karena itu, bagi para peneliti yang lain agar melakukan penelitian dengan metode yang berbeda serta kajian yang lebih luas dan mendalam, agar lebih bervariasi seperti wawancara dan observasi sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Bishop Claire, *Installation Art*, (London: Tate Publishing, 2005)

Bishop, Claire. 2005. *Installation Art: A Critical History*. London: Tate Publishers.

Bishop, C. "Antagonism and Relational Aesthetics." *October* (2004): 51–79.

- Bishop, Claire. *Installation Art*. Tate Publishing, 2011.
- Denis Dutton, "Artistic Crimes" dalam *Art as Performance*, ditulis oleh Davies, (Blackwell Publishing, 2004), 27. R.G Collingwood, *The Principles of Art*, (Amerika: Oxford University Press, 1938), 322-324.
- Elly Kent, "The World and I: The Aesthetics of Collision and Failure; Heri Dono's Participation Art Projects" dalam *The World and I: Heri Dono's Art Odyssey*, diedit oleh Jim Supangkat, (Jakarta: Mondekorindo Seni International, 2014), 195.
- Irish Museum of Modern Art*. What Is Installation Art? 2010. [Booklet]. Dublin, Ireland : Moran, Lisa & Byrne, Sophie.
- Julie H. Reiss, *From Margin to Center: The Spaces of Installation Art*, (New York: Massachusetts Institute of Technology, 1999)
- Julie H. Reiss, *From Margin to Center: The Spaces of Installation Art*, Cambridge, MA: MIT Press, 2001.
- Komariyansyah. 2012. Persepsi Pasien Terhadap Balai Pengobatan Alternatif (Studi Kasus Pasien Pengobatan Alternatif di Bandar Lampung). Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung. Skripsi.
- Kartika, Dharsono S. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Memorita, Victoria. 2008. Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik tentang Pelaksanaan KTSP Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FBS UNY
- Poppy Sari, Swastika. 2012. *Galeri Seni Rupa Kontemporer di Yogyakarta* (Tesis master). Diunduh dari <http://www.e-journal.uajy.ac.id>.
- Rusadi, Jeny Eka Sari. 2006. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Musik Karawitan di SMP N 1 Tepus Gunungkidul. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FBS UNY
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Salam, Sofyan, 2007. *Metodologi Penelitian. Hand Out* pada Jurusan Seni Rupa Fakultas Seni dan De UNM
- Sumartono. 2000. *Peran Kekuasaan dalam Seni Rupa Kontemporer Yogyakarta: Outlet*. Yogyakarta: Cahaya Timur.
- Sumartono. 2000. "Peran Kekuasaan Dalam Seni Rupa Kontemporer Yogyakarta." *Dalam Outlet*. Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Seni Rupa Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa Edisi Revisi*. Yogyakarta: Dictiart Lab Yogyakarta & Jagat Art Space Bali
- Supangkat, Jim. 1996. *Indonesian Modern Art and Beyond*. Jakarta : Yayasan Seni Rupa Indonesia.
- Supriyanto, Enin. 2013. (Arndt, Matthias, Ed.). *Indonesian Contemporary Art: Becoming Contemporary, Becoming Global*. Berlin : Indonesian

Visual Art Archive and Distanz  
Verlag GmbH.

Tengku Azizan, Tengku Azhari. 2007.  
*The Key Cocept and Elements of  
Installation Art*: University  
Sains Malaysia, Wacana Seni.  
Journal of Arts Discourse, Jil/  
Vol.6.

Wahid, Abdul Kahar, 1984. *Apresiasi  
Seni*. Ujung Pandang: IKIP-  
FPBS.

Zuidervaart, Lambert. 2004. *Artistic  
Truth*. New York. Cambridge  
University Press.

Seriyoga Parta, I W., Yustiono & Y.  
Damayanti, N. 2013. *Kajian  
Karya-Karya I Nyoman  
Erawan, antara Tradisi dan  
Modernitas*. ITB Journal Visual  
Art & Design, Vol . 5 (2), 135 -  
154.

## **WEBSITE**

<http://desxripsi.blogspot.com/2012/11/seniinstalasi.html#axzz3GiWhhrcR>.

<http://www.tabularasakreatif.com/article.news/article/seni.instalasi.ranah.pentindalam.dunia.seni.moderen/9>.

<http://desxripsi.blogspot.com/201211/seniinstalasi>

<http://www.tabularasakreatif.com/article.news>

<http://www.mainsmains.blogspot.com>

<http://www.wikipedia.com> diakses